



OLIMPIADE TOKYO 2020 TANPA PENONTON

Sejumlah relawan beristirahat sambil memberikan dukungan saat pertandingan panahan Olimpiade Tokyo 2020 di Yumenoshima Park Archery Field, Tokyo, Jepang, Senin (26/7). Penyelenggaraan Olimpiade yang diselenggarakan tanpa penonton dari kalangan umum tersebut merupakan keputusan di tengah kondisi darurat COVID-19 yang sedang diberlakukan di Ibu Kota Jepang.

Bentrok Pecah Usai Presiden Tunisia Pecat Perdana Menteri dan Bubarkan Parlemen

Bentrok pecah usai presiden Kais Saied memecat Perdana Menteri Hichem Mechichi dan membubarkan parlemen serta mengambil alih otoritas eksekutif pemerintah.

TUNISIA (IM) - Ketegangan meningkat di Tunisia setelah Presiden Kais Saied memecat Perdana Menteri Hichem Mechichi dan membubarkan parlemen serta mengambil alih otoritas eksekutif pemerintah. Selama pidato langsung di televisi (TV), Saied juga mencabut kekebalan para anggota parlemen dengan mengatakan keputusan dan tindakannya sejalan dengan Konstitusi.

Mereka saling melempar batu di luar gedung legislatif, yang telah dibarikade pasukan. Kerusuhan itu mencegah para

pekerja memasuki beberapa gedung pemerintah. Saied, tokoh independen, telah lama berseteru dengan pria yang telah dia singkirkan, Perdana Menteri Hichem Mechichi. Mechichi mendapat dukungan dari partai terbesar di parlemen, Ennahda. Langkah ini terjadi setelah protes pecah di beberapa kota Tunisia yang mengkritik penangan pemerintah terhadap ekonomi dan pandemi virus korona. Demonstran menyerukan agar parlemen dibubarkan. Ketua Parlemen Rached Ghannouchi menuduh Saied melakukan "kudeta terhadap revolusi dan konstitusi." Berbicara kepada Reuters, Ghannouchi yang juga kepala gerakan moderat Ennahda, mengatakan, "Kami menganggap lembaga itu masih berdiri dan mendukung Ennahda serta rakyat Tunisia

akan membela revolusi." Sementara itu Partai Hati Tunisia mengatakan, "Keputusan yang diambil Presiden Saied adalah pelanggaran berat terhadap konstitusi." Partai itu menambahkan pihaknya berkomitmen pada aturan hukum dan lembaga. "Kami menghormati legitimasi pemilu dan menolak keputusan apa pun yang bertentangan dengan hasil kelebagaannya," papar partai tersebut. Selanjutnya, Partai Hati Tunisia menyerukan semua pihak untuk mendukung "tuntutan sah" rakyat Tunisia dan menghindari "pertempuran politik palsu." Sementara itu, beberapa pejabat senior Turki mengutuk tindakan presiden Tunisia yang merebut kekuasaan eksekutif secara penuh dengan memecat perdana menteri dan membubarkan parlemen. "Penangguhan parlemen

terpilih dan pemecatan pemerintahan di Tunisia mengkhawatirkan. Sebagai warga Turki, kami selalu menjadi pendukung pencapaian demokrasi Tunisia yang bersahabat dan bersaudara," ungkap Wakil Presiden Turki Fuat Oktay di Twitter. Oktay menambahkan dukungan Turki untuk Tunisia yang demokratis akan terus berlanjut. Sementara itu, aksi Presiden Tunisia Kais Saied memecat Perdana Menteri (PM) Hichem Mechichi dan membubarkan Parlemen telah dituntut sebagai kudeta terhadap revolusi dan konstitusi. Dia menjawab dengan meminta musuh-musuh politiknya yang membuat tuduhan untuk meninjau pelajaran konstitusional. "Tinjau pelajaran konstitusional Anda," katanya yang menolak tuduhan kudeta, seperti dikutip Reuters, Selasa (27/7). ● tom

Gadis 17 Tahun di India Tewas Dipukuli karena Pakai Celana Jeans

INDIA (IM) - Laporan tentang gadis dan wanita muda yang diserang secara brutal oleh anggota keluarga baru-baru ini menjadi berita utama di India. Insiden tersebut juga menyoroti betapa tidak amannya anak perempuan di dalam rumah mereka sendiri. Pekan lalu, Neha Paswan, 17 tahun, diduga dipukuli sampai mati oleh anggota keluarga besarnya di negara bagian Uttar Pradesh karena mereka tidak suka dia mengenakan jeans.

Neha suka berbandan dengan pakaian modern. Dua foto yang dibagikan keluarganya kepada BBC menunjukkan dia mengenakan gaun panjang di satu foto dan celana jins dan jaket di foto lainnya. Para pegiat mengatakan kekerasan terhadap perempuan dan anak perempuan di dalam rumah dalam masyarakat yang kental dengan patriarki sangat tertanam dan sering disetujui oleh para tetua keluarga. Anak perempuan dan perempuan di India menghadapi ancaman serius - mulai dari risiko pembunuhan janin bahkan sebelum mereka lahir karena preferensi anak laki-laki - hingga diskriminasi dan penelantaran. Kekerasan dalam rumah tangga merajalela dan rata-rata, 20 perempuan dibunuh setiap hari karena membawa mahar yang tidak mencukupi.

Bentrok Maut di India, 7 Tewas Termasuk 6 Polisi

NEW DELHI (IM) - Bentrok maut terjadi antara dua negara bagian di India pada Senin (26/7) malam. Sedikitnya tujuh orang, tewas dan lebih dari 70 lainnya luka-luka. Bentrok maut ini menjadi puncak dari sengketa wilayah selama berminggu-minggu di timur laut negara itu. Ketegangan di perbatasan antara Negara Bagian Assam dan Negara Bagian Mizoram telah meningkat sejak bulan lalu, ketika polisi Assam diduga menguasai daerah perbukitan Lailapur, menuduh Mizoram melanggar batas wilayah tersebut. Kekerasan tersebut menyoroti masalah per-

batasan antar-negara bagian yang sudah berlangsung lama di wilayah tersebut, khususnya antara Assam dan negara-negara tetangga. "Kami kehilangan enam polisi dan seorang warga sipil di sepanjang perbatasan Assam-Mizoram ketika penjajah dari Mizoram melepaskan tembakan," kata Ketua Menteri Assam Himanta Biswa Sarma kepada Reuters, Selasa (27/7). Sebagai tanggapan, Menteri Dalam Negeri Mizoram, Lalchamliana, mengatakan dalam sebuah pernyataan bahwa kekerasan hari Senin dimulai ketika polisi Assam merambah wilayahnya, menyebabkan korban di kedua belah pihak "disedakan". Kedua kepala negara

bagian, Sarma dari Assam dan Zoramthanga dari Mizoram saling menyalahkan atas kekerasan tersebut. Keduanya, melalui Twitter, meminta Menteri Dalam Negeri India Amit Shah untuk campur tangan. Keduanya berbagi video bentrok di jalan yang melintasi perbukitan di mana polisi bersenjata dan warga sipil terlihat berkelahi dengan tongkat kayu. Bharatiya Janata Party (BJP), partai berkuasa pimpinan Perdana Menteri Narendra Modi berkuasa di Assam. Sedangkan Front Nasional Mizo (MNF), konstituen dari Aliansi Demokratik Timur Laut (NEDA), yang dipimpin BJP, berkuasa di Mizoram. ● ans

Ratusan Tentara AS Bunuh Diri

WASHINGTON (IM) - Kepala Pentagon atau Menteri Pertahanan Lloyd Austin telah menyatakan keprihatinan tentang lonjakan angka kasus bunuh diri yang mengkhawatirkan di antara tentara Amerika Serikat (AS). Pada tahun 2020, sebanyak 385 tentara aktif meninggal karena bunuh diri, menandai peningkatan tajam dari 326 kasus serupa yang dilaporkan oleh Pentagon pada tahun 2018. "Saya sangat prihatin dengan tingkat bunuh diri, tidak hanya di sini tetapi di seluruh angkatan," kata Austin akhir pekan lalu dalam kunjungan ke Pangkalan Udara Eielson di Alaska, yang dilansir The Guardian, Selasa (27/7). Sejak 30 Desember lalu hingga saat ini, setidaknya enam tentara tewas karena diduga bunuh diri di Alaska. "Satu kerugian karena bunuh diri terlalu banyak. Sementara kami bekerja keras untuk ma-

salah ini, masih banyak yang harus kami lakukan," imbuh Austin. Menurut Departemen Pertahanan, faktor stres bagi pasukan termasuk ketidakpastian kehidupan di militer menjadi pemicu bunuh diri. Berbicara dengan syarat anonim kepada USA Today, seorang pejabat mengutip tuntutan komandan yang semakin agresif untuk lebih banyak pasukan, sebagian besar karena munculnya pengaruh Tiongkok. ● tom



PENDISTRIBUSIAN MAKANAN KE PENGUNSI DI HAITI

Orang-orang berkumpul di sekitar mobil di mana sukarelawan mendistribusikan makanan kepada pengungsi di tempat penampungan untuk keluarga yang terlantar oleh kekerasan geng di Gereja Saint Yves di Port-au-Prince, Haiti, Senin (26/7).

Korsel dan Korut Coba Akur Kembali

SEOUL (IM) - Jalur komunikasi antara Korea Utara (Korut) dan Korea Selatan (Korsel) dipulihkan pada Selasa (27/7) setelah diputus pada Juni tahun lalu. Kedua Korea yang selama ini bermusuhan mencoba untuk akur kembali. Tahun lalu, saluran komunikasi resmi antara Seoul dan Pyongyang diputus secara sepihak oleh Korea Utara sebagai respons atas ulah para aktivis yang mengirim selebaran anti-Pyongyang melintasi perbatasan. Menurut kantor berita Yonhap, Kantor Kepresidenan Korea Selatan; Cheong Wa Dae atau dikenal sebagai Rumah Biru, mengatakan jalur komunikasi lintas batas antara kedua negara dipulihkan pada pukul 10.00 pagi waktu setempat pada hari Selasa setelah terputus tahun lalu. Selain itu, lanjut pejabat senior Rumah Biru; Park Soohyun, para pemimpin kedua Korea telah bertukar surat pribadi sejak April yang bertujuan untuk meningkatkan hubungan antar-negara dan akhirnya sepakat untuk memulihkan komunikasi hotline.

Sementara itu, pemerintah Korea Utara mengatakan bahwa pemulihan hubungan komunikasi resmi akan memainkan peran positif dalam meningkatkan hubungan antar-Korea. "Sekarang, seluruh bangsa Korea ingin melihat hubungan [Korea] Utara-[Korea] Selatan pulih dari kemunduran dan stagnasi sedini mungkin," tulis KCNA, kantor berita pemerintah Korea Utara. "Para pemimpin puncak Korea Utara dan [Korea] Selatan sepakat untuk membuat langkah besar dalam memulihkan rasa saling percaya dan mempromosikan rekonsiliasi dengan memulihkan terputusnya jalur komunikasi antar-Korea melalui beberapa pertukaran surat pabadi baru-baru ini." Jalur komunikasi antara kedua negara terputus pada Juni 2020, di mana Pyongyang memprotes apa yang digambarkan sebagai kegagalan Seoul untuk menghentikan para aktivis mengirim selebaran anti-Korea Utara melintasi perbatasan. Pada 16 Juni, kantor penghubung antar-Korea dihancurkan dalam ledakan yang dilakukan oleh Pyongyang. ● ans

Pura-pura Bunuh Diri karena Cinta Ditolak, Influencer Ini Ditangkap Polisi

INDIA (IM) - Seorang influencer di India ditangkap polisi setelah berpura-pura bunuh diri dalam video YouTube yang mengeringkan minggu lalu. Ifran Khan (28), merekam video di mana dia berpura-pura bunuh diri setelah cintanya ditolak oleh perempuan yang dia cintai. Rekaman video itu dimulai dengan aksi Khan, yang dikenal di YouTube sebagai Iffy Khan, berbicara di telepon dengan perempuan yang telah menolak cintanya. Kemudian melalui efek khusus dan pengeditan, video itu menunjukkan dia melakukan bunuh diri. Kemudian melalui efek khusus dan pengeditan, video itu menunjukkan dia melakukan bunuh diri. Pria berusia 28 tahun itu juga mem-posting video editannya ke Instagram, di mana dia memperoleh lebih dari 44.000 pengikut dan menjadi viral di Twitter. Polisi pada akhirnya menangkap Khan karena ulahnya telah meresahkan publik. Para penegak hukum mendakwa Khan karena melakukan tindakan yang membahayakan nyawa orang lain dan dirinya sendiri bersama dengan ketidaktaatan terhadap ketertiban.

Dia juga didakwa menebarkan pernyataan yang berisi rumor atau berita yang mengkhawatirkan dengan maksud menghasut orang untuk melakukan pelanggaran. Berbicara kepada Vice, Khan mengatakan video itu adalah kesalahannya. "Niatnya tidak pernah buruk atau mendorong orang untuk [mati dengan] bunuh diri," klaimnya. Setelah video itu memicu reaksi publik dan setelah kerabat Khan percaya dia telah meninggal dia memutuskan untuk menghapusnya. "Orang-orang mengambilnya dengan cara yang salah dan mengira saya mendorong orang untuk [mati dengan] bunuh diri jika seorang gadis menolak mereka," katanya kepada Vice yang dilansir Selasa (27/7). "Tapi sebenarnya, ini hanya bagian pertama dari serial video yang saya buat," ujarnya. "Pada bagian kedua, saya akan bangun dan mimpi saya dan melihat wajah orang tua saya, dan pesan itu dimaksudkan untuk memotivasi dan memberi tahu orang-orang untuk jangan [mati karena] bunuh diri." Khan sejak itu mengeluarkan permintaan maaf kepada publik dan menunggu putusan pengadilan. ● ans



UNJUK RASA MENENTANG EMBARGO AS TERHADAP KUBA Seorang pria mengikuti aksi protes menentang embargo ekonomi AS terhadap Kuba, di Madrid, Spanyol, Senin (26/7).

Presiden Israel Serukan Kerja Sama Lebih Erat dengan Turki

TEL AVIV (IM) - Presiden Israel Isaac Herzog menyeru Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan dan para pemimpin regional lainnya bekerja sama demi masa depan yang lebih baik di wilayah Timur Tengah. Berbicara pada sesi pembukaan pameran "Kopi: Timur dan Barat" di Museum Seni Islam di Yerusalem pada Sabtu, Herzog mengatakan, "Ketika para pemimpin berkumpul di sekitar meja untuk minum kopi, mereka dapat memecahkan perbedaan dan melanjutkan untuk masa depan yang lebih baik." Penasihat Budaya dan Promosi Kedutaan Besar Israel di Turki Selim Ozturk membagikan pesan video Herzog di akun media sosialnya. "Baru-baru ini, saya berdiskusi dengan Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan dan para pemimpin lainnya di kawasan itu. Saya yakin bahwa ketika kita berkumpul di meja dengan kopi, kita dapat menggerakkan seluruh wilayah kita ke masa depan yang lebih baik dengan kerja sama budaya dan lainnya,"

ujar Herzog dalam pesannya. Pada 14 Juli, Presiden Recep Tayyip Erdogan mendelegasikan presiden baru Israel untuk mengucapkan selamat kepadanya karena telah menjabat. Selama panggilan telepon, Erdogan mengatakan dia menghargai untuk menjaga dialog dan mengatakan hubungan Turki-Israel adalah kunci stabilitas regional. Turki telah menjadi pengkritik Israel yang blak-blakan sejak Perang Gaza pada 2008. Hubungan memburuk ketika pasukan komando Israel menyerang armada kapal yang membawa bantuan kemanusiaan dan aktivis Turki ke Gaza, menewaskan sembilan warga Turki. Aktivis lain meninggal karena luka-lukanya dalam serangan itu bertahun-tahun kemudian. Serangan itu terjadi di perairan internasional di Laut Mediterania. Dalam terakhir, Turki dan Israel tampaknya berupaya mendekat meski ada banyak perbedaan dalam berbagai hal. ● gul